Cakrawala Listra: Jurnal Kajian Sastra, Bahasa, dan Budaya Indonesia
ISSN 2503-5037 (Online), Volume 3, Nomor 2, Desember 2020; 206 - 231
http://journal.fib.uho.ac.id/index.php/cakrawalalistra
10.33772/cakrawalalistra.v3i2.1392

ANALISISIS BENTUK KLITIKA DALAM BAHASA KULISUSU

Muhammad Dermawansyah[1*], Lilik Rita Lindayani[2]
[1]Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
[2]Universitas Halu Oleo Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
Email korespondensi: muhammaddermawansyah24@gmail.com

Copyright © 2020 Cakrawala Listra: Jurnal Kajian Sastra, Bahasa, dan Budaya Indonesia
Cakrawala Listra: Jurnal Kajian Sastra, Bahasa, dan Budaya Indonesia is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan makna klitika dalam bahasa Kulisusu. Pengumpulan data digunakan teknik angket, wawancara dan rekam. Hasil penelitian menunjukan bahwa bentuk klitika dalam bahasa Kulisusu terdiri atas proklitik dan enklitik. Proklitik terdiri atas *ku-* 'saya/aku', *u-* 'kamu', *ndo-* 'mereka', *to-* 'kita', *i-* 'dia' dan *mi-* 'kalian/kamu', sedangkan enklitik yakni: *–angku, -aku* 'aku/saya', *-u, -ko* 'kamu', *-ndo, -inda* 'mereka', *-nto, -akita* 'kita', *-no, -o* 'dia', *-miu, -komiu* 'kalian/kamu', *-mai, -kai* 'kami' dan *–no* 'nya'.

Kata Kunci: Bahasa Kulisusu, Klitika

Abstract: *This study aims to describe the form and meaning of klitika in the Kulisusu language. Data collection techniques used questionnaires , interviews and records . The results showed that the klitika form in the Kulisusu language consisted of proklitik and enklitik. Proklitik consists of ku - ' me / me ', u- ' you ', ndo - ' them ', to- ' us ', i - ' he ' and mi- 'you / you ', while the enklitik namely : - ngku , - aku ' I ', -u, - ko ' you ', - ndo , - inda ' they ', - nto , - akita ' us ', -no, -o ' he/she ' , - miu , - komiu 'you ', - mai , - kai ' we ' and -no ' it '.*

Keywords : *Kulisusu Language, Klitika*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi sosial yang menjadi kebutuhan masyarakat sehari-hari dalam berinteraksi. Bahasa juga merupakan sarana atau alat untuk menyampaikan maksud dan tujuan. Hal tersebut disebabkan oleh bahasa, yang memberi gagasan-gagasan yang sangat luas bila dibandingkan dengan cara-cara lain, misalnya gerak-gerik, isyarat-isyarat

dengan bendera, dan sebagainya. Indonesia memiliki sebagaian masyarakat mejemuk, maksudnya Indonesia terdiri dari beraneka ragam etnik yang masing-masing memiliki bahasa dan budaya yang berbeda-beda. Setiap bahasa daerah memiliki fungsi bagi masyarakat pendukungnya. Namun fungsi tersebut hanya terbatas pada ruang lingkup itu saja.

Bahasa daerah merupakan bahasa yang digunakan dalam suatu wilayah negara pada sebuah penutur etnik bahasa daerah yang penggunanya jauh relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan bahasa nasional yang ada di negara itu sendiri. Bahasa daerah disebut sebagai bahasa tradisional, bahasa ibu atau bahasa etnik yang berfungsi sebagai perekam setiap kultur daerahnya. Bahasa daerah juga merupakan suatu aset budaya yang harus diajarkan kepada anak-anak agar lebih menambah pengetahuan mengenai kegunaannya di masyarakat, karena bahasa daerah mengandung nilai-nilai kesopanan dalam berinteraksi.

Sulawesi Tenggara merupakan salah satu provinsi yang memiliki bahasa daerah yang beragam. Setiap daerah terdiri dari beberapa suku yang memiliki bahasa daerah yang berbeda, dan masih dipakai hingga saat ini oleh masyarakat penuturnya dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini membuktikan bahwa bahasa tidak dapat dipisahkan dari aktivitas masyarakat setiap harinya.

Salah satu bahasa daerah yang ada di Sulawesi Tenggara adalah bahasa Kulisusu. Bahasa Kulisusu merupakan salah satu bahasa daerah yang mempunyai penutur yang cukup besar. Bahasa Kulisusu tetap digunakan oleh masyarakat Kulisusu sebagai alat komunikasi sehari-hari dan sebagai pengantar dalam pengembangan kebudayaan. Selain itu, bahasa Kulisusu juga digunakan sebagai satuan mata pelajaran muatan lokal pada sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Buton Utara yaitu di Sekolah Dasar (SD) dan di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Bahasa Kulisusu merupakan bahasa utama yang digunakan di daerah Kulisusu Kabupaten Buton Utara. Sejauh ini belum ada penelitian yang mengkaji unsur-unsur klitika dalam bahasa Kulisusu. Sementara di dalam pembelajarannya bentuk dan penggunaan klitika itu ada pada suatu bahasa, tetapi sampai saat ini belum dapat dipastikan adanya suatu bentuk klitika dalam bahasa Kulisusu serta jenis-jenis klitika yang termuat di dalamnya. Meskipun informasi awal yang saya proleh melalui diskusi saya pada salah satu informan sebagai penutur bahasa Kulisusu, saya mendeteksi adanya potensi bentuk klitika dalam bahasa Kulisusu. Oleh sebab itu, untuk memastikan keberadaan unsur klitika dalam bahasa Kulisusu maka diperlukan suatu pengkajian mendalam melalui penelitian.

Klitika termasuk dalam bidang morfologi. Namun, sulit dibedakan dengan afiks, karena keduanya merupakan bentuk terikat. Perbedaannya

ialah afiks memiliki arti gramatikal, sedangkan klitika memiliki arti leksikal, bila keduanya melekat pada bentuk tertentu. Perbedaannya juga dapat dilihat dari ciri keduanya, klitika tidak mengikut bentuk dasar secara gramatikal contohya seperti kalimat *' itu bukuku'* jika kata dasar *buku* tidak diikuti oleh klitika *–ku* tetap saja kalimat itu memiliki arti bahwa itu adalah buku sedangkan afiks selalu mengikut bentuk dasar secara gramatikal contohnya seperti kalimat *'saya makan durian'* jika kata dasar *duri* tidak diikuti oleh afiks *–an* maka kalimat tersebut akan menjadi tidak logis karena pada dasarnya manusia tidak bisa memakan duri. (Verhaar dalam Sopani, 2007: 4), mengatakanklitika merupakan morfem-morfem yang pendek, paling-paling dua silabel biasanya juga satu, tidak dapat diberi aksen dan tekanan apa-apa, melekat pada kata atau frasa lain, dan memuat arti yang tidak mudah dideskripsikan secara leksikal.

Klitika terbagi menjadi dua jenis, yaitu proklitik dan enklitik. Proklitik adalah klitika yang terdapat pada awal kata dan enklitik adalah klitik yang terdapat di akhir kata, jika bahasa Indonesia memiliki klitika *ku, mu, nya*, maka bahasa Kulisusu juga memiliki klitika ng*ku, u, no* sebagai pengganti kepemilikan seperti bentuk bajuku, rumahmu, bukunya atau dalam bahasa Kulisusunya bhajungku, rahau, bokuno. Berikut adalah contoh klitika dalam bentuk kalimat:

(1) *Bhaju**ngku** ai kupo'oli i dauwa .*
'Baju saja ini saya beli di pasar'
'Baju saja ini saya beli di pasar'
(2) *Raha**u** owose tou.*
'Rumah kamu besar sekali'
'Rumah kamu besar sekali'
(3) *Kulako ponsaro boku**no***
'saya pergi meminjam bukunya
'saya pergi meminjam bukunya

Maka berdasarkan pemaparan di atas peneliti sangat tertarik untuk meneliti bentuk klitika dalam bahasa Kulisusu, yang bertujuan 'untuk mendeskripsikan bentuk dan makna klitika dalam bahasa Kulisusu', adapun manfaatnya yaitu menambah pengetahuan tentang klitika bahasa Kulisusu dalam pemakaiannya, menjadi bahan inventarisasi dalam upaya pembinaan dan perkembangan bahasa Kulisusu, menjadi bahan perbandingan dan rujukan terhadap penelitian sejenis dan membuka wawasan terhadap perkembangan bahasa Kulisusu sehingga menjadi sumbangsih bagi peneliti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, karena peneliti secara langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek dan masalah penelitian. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan yang menjelaskan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial suatu bahasa (Mahsun, 2017: 284). Metode kualitatif yang dilakukan di dalam penelitian ini mengutamakan teknik analisis data dengan kekuatan deskriptif.

Penelitian ini bertempat di Kecamatan Kulisusu Kelurahan Sara'ea Kabupaten Buton Utara. Instrumen penelitian berupa angket yang diberikan kepada responden dalam bentuk kata atau kalimat yang sudah disiapkan, dan wawancara ditunjang dengan alat perekam, alat tulis untuk mencatat hal-hal yang perlu ditulis dan kamera digital untuk mengambil dokumentasi.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Transkripsi data lisan ke dalam bahasa tulisan, mengubah data-data dari hasil wawancara ke dalam bentuk tulisan.
2. Membaca dan mengidentifikasi data sesuai dengan ciri bentuk klitika.
3. Klasifikasi data atau mengelompokan data berdasarkan bentuk dan makna klitika itu sendiri.
4. Analisis data dan deskripsi data, meggambarkan data secara jelas.
5. Penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk klitika dalam bahasa Kulisusu dibagi menjadi dua jenis klitika, yaitu proklitik dan enklitik, di dalam penelitian ini telah ditemukan enam bentuk proklitik, yaitu *ku-*, *u-*, *ndo-*, *to-*, *i-* dan *mi-*, contohnya proklitik *ku-* yang sepadan dengan kata 'aku/saya' melekat diawal kata contohnya pada kata verba *lingka* yang artinya 'jalan' menjadi *kulingka* atau 'saya jalan', begitu juga dengan proklitik *u-* yang sepadan dengan kata 'kamu' melekat diawal kata contohnya pada kata verba *lako* yang artinya 'pergi' menjadi *ulako* atau 'kamu pergi', proklitik *ndo-* yang sepadan dengan kata 'mereka' melekat diawal kata contohnya pada kata adjektif *mongare* yang artinya 'malas' menjadi *ndomongare* atau 'mereka malas', proklitik *to-* yang sepadan dengan kata 'kita' melekat diawal kata contohnya pada kata adjektif *memee* yang artinya 'takut' menjadi *tomeme* atau 'kita takut', proklitik *i-* yang sepadan dengan kata 'dia' melekat diawal kata contohnya pada kata verba *polaha* yang artinya 'takut' menjadi *ipolaha* atau 'dia ikut' dan begitu juga

dengan proklitik *mi-* yang sepadan dengan kata 'kalian/kamu' melekat diawal kata verba *alao* yang artinya 'ambil' menjadi *mialao* atau 'kalian ambil/kamu ambil'.

Adapun bentuk enklitiknya di dalam bahasa Kulisusu terdiri dari empat belas bentuk, yaitu *-u, -ko, -nto, -akita, -miu, -komiu, -inda, -ndo, -mai, -kai, -ngku, -aku, -o* dan *-no*. Salah satu contohnya, yaitu **-***mai* yang sepadan dengan kata 'kami' melekat dibelakang kategori nomina *cia* yang artinya 'perut' menjadi *ciamai* atau 'perut kami'. Bentuk klitika yang telah dideskripsikan di atas pada dasarnya dapat melekat pada kategori kata nomina, adjektif dan verba.

Bentuk Proklitik

Proklitik yang terdapat dalam bahasa Kulisusu, yaitu *ku-* 'saya/aku', *u-* 'kamu', *ndo-* 'mereka', *to-* 'kita', *i-* 'dia' dan *mi-* 'kalian/kamu'. Proklitik tersebut jika melekat pada bentuk dasar tidak mengalami perubahan bentuk, juga bentuk dasarnya. Proklitik di atas dapat melekat pada kategori verba dan adjektif. Kemunculunya dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Proklitik, *ku-* 'saya/aku' melekat pada kategori verba.

Bentuk	Kategori Verba	Kata Bentukan
ku-	sambahea	**ku**sambahea'sayasembahyang'
ku-	lahari	**ku**lahari 'saya kejar'
ku-	engka	**ku**engka 'saya angkat'

Contoh:

- *Itonia **Ku**sambahea i masigi*
  'Tadi, Saya sembahyang di Masjid'
  'Tadi, Saya sembahyang di Masjid'
- ***Ku**lahari inda peronga-ronga tewalingku*
  'Saya kejar mereka bersama-sama temanku'
  'Saya kejar mereka bersama-sama temanku'
- *Seepo, **ku**engka opo embere*
  'Jangan dulu, saya angkat dulu ember'
  'Jangan dulu, saya angkat dulu ember'

Proklitik, *u-* 'kamu' melekat pada kategori verba.

Bentuk	Kategori Verba	Kata Bentukan
u-	lako	**u**lako 'kamu pergi'
u-	lingka	**u**lingka ' kamu jalan'
u-	ponahu	**u**ponahu 'kamu memasak'

Contoh:

- *Imaina **u**lako itonia malo?*
  'Dimana kamu pergi tadi malam?'
  'Dimana kamu pergi tadi malam?'
- *Tolu oleo **u**lingka i rahano mia asoa*
  'Tiga hari kamu jalan di rumahnya orang itu'
  'Tiga hari kamu jalan di rumahnya orang itu'
- *Ngkaa-ngkaaaimo **u**ponahu kinaa*
  'Sekarang saja kamu memasak makanan'
  'Sekarang saja kamu memasak makanan'

Proklitik, *ndo-* 'mereka' melekat pada kategori verba.

Bentuk	Kategori Verba	Kata Bentukan
ndo-	pombula	**ndo**pombula 'mereka menanam'
ndo-	buri	**ndo**buri 'mereka menulis'
ndo-	pokacu	**ndo**pokacu 'mereka mengirim'

Contoh:

- ***Ndo**pombula keu i witando*
  'Mereka menanam kayu di tanahnya'
  'Mereka menanam kayu di tanahnya'
- *Lima jamu **ndo**buri sura*
  'Lima jam mereka menulis surat'
  'Lima jam mereka menulis surat'
- ***Ndo**pokacuaku doi pesala i walingku*
  'Mereka kirimkan saya uang melalui temanku'
  'Mereka kirimkan saya uang melalui temanku'

Proklitik, *to-* 'kita' melekat pada kategori verba.

Bentuk	Kategori Verba	Kata Bentukan
to-	powawa	**to**powawa 'kita bawa'
to-	pocudui	**to**pocudui 'kita ajar'
to-	pompake	**to**pompake 'kita memakai'

Contoh:

- *Oleo ai **to**powawa kinaa i rahano apua ncina*
  'Hari ini kita bawa makanan di rumahanya nenek'
  'Hari ini kita bawa makanan di rumahanya nenek'
- *Picu alomo **to**pocudui inda bumuri*
  'Sudah tujuh malam kita ajar mereka menulis'
  'Sudah tujuh malam kita ajar mereka menulis'

- *Sawulamo **to**pompake motorono*
  'Sudah satu bulan kita memakai motornya'
  'Sudah satu bulan kita memakai motornya'

Proklitik, *i-* 'dia' melekat pada kategori verba.

Bentuk	Kategori Verba	Kata Bentukan
i-	cia'o	**i**cia'o 'dia memberi'
i-	polaha	**i**polaha 'dia ikut'
i-	bintani	**i**bintani 'dia meninggalkan'

Contoh:

- ***I**cia'o kabiasa*
  'Dia memberi kepintaran'
  'Dia memberi kepintaran'
- ***I**polaha tamano bhumansule i kampo*
  'Dia ikut bapaknya pulang di kampung'
  'Dia ikut bapaknya pulang di kampung'
- ***I**bintani kampo bei lako kumaraja i kota*
  'Dia tinggalkan kampung untuk pergi bekerja di kota'
  'Dia tinggalkan kampung untuk pergi bekerja di kota'

Proklitik, *mi-* 'kalian/kamu' melekat pada kategori verba.

Bentuk	Kategori Verba	Kata Bentukan
mi-	pelulu	**mi**pelulu 'kalian berlari'
mi-	pondo'u	**mi**pondo'u 'kalian minum'
mi-	basiako	**mi**basiako 'kalian buang'

Contoh:

- *Hapai* tonia **mi**pelulu?
  'Kenapa tadi kalian berlari?'
  'Kenapa tadi kalian berlari?'
- ***Mi**pondo'upo kamilako*
  'Kalian minum duluh sebelum kalian pergi'
  'Kalian minum duluh sebelum kalian pergi'
- ***Mi**basiakomo kina asoa*
  'Kalian buang saja makanan itu'
  'Kalian buang saja makanan itu'

Proklitik, *ku-* 'saya/aku' melekat pada kategori adjektif.

Bentuk	Kategori Adjektif	Kata Bentukan
ku-	owose	**ku**owose 'saya besar'

ku-	mopi	**ku**mopi 'saya sakit
ku-	memee	**ku**memee 'saya takut'

Contoh:

- *Taeno ndoontoho'aku, **ku**owose*
  'Katanya mereka melihatku, saya besar'
  'Katanya mereka melihatku, saya besar'
- ***Ku**mopi tonia malo, aisomo kahiinnakusabha*
  'Saya sakit tadi malam, makanya saya tidak datang'
  'Saya sakit tadi malam, makanya saya tidak datang'
- ***Ku**memee mesala i ouno rahano walingku*
  'Saya takut lewat di depan rumahnya temanku'
  'Saya takut lewat di depan rumahnya temanku'

proklitik, *u-* 'kamu' melekat pada kategori adjektif.

Bentuk	Kategori Adjektif	Kata Bentukan
u-	mongare	**u**mongare 'kamu malas'
u-	mokesa	**u**mokase 'kamu cantik'
u-	mobula	**u**mobula 'kamu putih'

Contoh:

- ***U**mongare tou lumako i rahano waliu*
  'Kamu malas sekali pergi di rumahnya temanmu'
  'Kamu malas sekali pergi di rumahnya temanmu'
- *Kuontoko itonia **u**mokesa tou pompake bhaju ngkaiso*
  'Saya lihat tadi kamu cantik sekali memakai baju seperti itu'
  'Saya lihat tadi kamu cantik sekali memakai baju seperti itu'
- *Santaongano hiinantou **u**mobula*
  'Itulah sebabnya sama sekali tidak kamu putih'
  'Itulah sebabnya kenapa kamu sama sekali tidak putih'

Proklitik, *ndo-* 'mereka' melekat pada kategori adjektif.

Bentuk	Kategori Adjektif	Kata Bentukan
ndo-	momale	**ndo**momale 'mereka lelah'
ndo-	mobosi	**ndo**mobosi 'mereka busuk'
ndo-	mohalo	**ndo**mohalo 'mereka hitam'

Contoh:

- *Anahako yaiso ***ndo**momale rouno ndoari kumarajaa*
  'Anak anak itu mereka capeh karena mereka telah bekerja'
  'Anak anak itu mereka capeh karena mereka telah bekerja'

- ***Ndo****mobosi saluwuinda*
  'Mereka busuk semua mereka'
  'Mereka busuk semuanya'
- ***Ndo****mohalomo gara-gara pepuaiando i oleo*
  'Mereka hitam sudah karena berjemur mereka di matahari'
  'Mereka sudah hitam karena berjemur di matahari'

Proklitik, *to-* 'kita' melekat pada kategori adjektif.

Bentuk	Kategori Adjektif	Kata Bentukan
to-	mongare	**to**mongare 'kita malas'
to-	mokora	**to**mokora 'kita kuat'
to-	pusi	**to**pusi 'kita pusing

Contoh:

- ***To****mongare mocudui ana iso*
  'Kita malas mengajar anak itu'
  'Kita malas mengajar anak itu'
- *I kampo* ***to****mokora kumaraja*
  'Di kampung kita kuat bekerka'
  'Di kampung kita kuat bekerka'
- *Meantapo,* ***to****pusi tou oleo ai*
  'Besok saja, kita pusing sekali hari ini'
  'Besok saja, kita pusing sekali hari ini'

Proklitik, *i-* 'dia' melekat pada kategori adjektif.

Bentuk	Kategori Adjektif	Kata Bentukan
i-	mokua	**i**mokua 'dia rajin'
i-	maea	**i**maea 'dia malu'
i-	bahatiki	**i**bahatiki 'dia lucu'

Contoh:

- ***I****mokua lumako mesikola*
  'Dia rajin pergi ke sekolah'
  'Dia rajin pergi ke sekolah'
- ***I****maea lumako i ouno mia ompole*
  'Dia malu pergi di depannya orang banyak'
  'Dia malu pergi di depannya orang banyak'
- *Mia iso,* ***i****bahatiki tou*
  'Orang itu, dia lucu sekali'
  'Orang itu, dia lucu sekali'

Proklitik, *mi-* 'kalian/kamu' melekat pada kategori adjektif.

Bentuk	Kategori Adjektif	Kata Bentukan
mi-	mangasa	**mi**mangasa 'kalian bosan'
mi-	moiko	**mi**moiko 'kalian baik'
mi-	kapatuli	**mi**kapatulii 'kalian nakal'

Contoh:

- ***Mi****mangasamo lumeu riai*
  'Kalian bosan sudah datang disini'
  'Kalian sudah bosan datang disini'
- ***Mi****moiko tou laromiu te ingkai*
  'Kalian baik sekali hati kalian dengan kami'
  'Hati kalian baik sekali dengan kita'
- *Kamilako i rahano mia, ise* ***mi****kapatuli*
  'Jika kalian pergi di rumahnya orang, jangan kalian nakal'
  'Jika kalian pergi di rumahnya orang, jangan kalian nakal'

Berdasarkan contoh-contoh kalimat di atas, dapat diketahui bentuk klitika dalam bahasa Kulisusu ini dapat melekat diawal kategori verba dan adjektif sebagai proklitik.

Bentuk Enklitik

Klitika yang terikat dengan kata yang mendahuluinya disebut enklitik. Enklitik yang terdapat dalam bahasa Kulisusu terdiri dari *–angku, -aku* 'aku/saya', *-u, -ko* 'kamu', *-ndo, -inda* 'mereka', *-nto, -akita* 'kita', *-no, -o* 'dia', *-miu, -komiu* 'kalian/kamu', *-mai, -kai* 'kami' dan *–no* 'nya'. Enklitik tersebut sudah mengalami perubahan bentuk dari bentuk dasarnya apabila melekat pada bentuk dasar sebuah kata. Enklitik di atas dapat melekat pada kategori nomina, adjektif dan verba. Lebih jelasnya lagi dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini.

Klitika *ku* merupakan bentuk dasar dari 'aku/saya', jika melekat pada kategori nomina dibagian akhir kata maka akan mengalami perubahan bentuk dasar menjadi *–ngku* sebagai enklitik.

Enklitik, *-ngku* 'saya/aku' melekat pada kategori nomina.

Bentuk	Kategori Nomina	Kata Bentukan
-ngku	boku	boku**ngku** 'buku saya'
-ngku	bhaju	bhaju**ngku** 'baju saya'
-ngku	cina	cina**ngku** 'ibu saya'

Contoh:

- *Boku****ngku*** *moisa iseewio mia*

'Buku saya hilang dicuri orang'
'Buku saya hilang dicuri orang'

- *Doi yaiko inao doiu, ako doino cina**ngku***
  'Uang itu bukan punya kamu, tapi uangnya ibu saya'
  'Uang itu bukan punya kamu, tapi uangnya ibu saya'
- *Bhaju**ngku** mobere ikonao paso*
  'Baju saya robek dikena paku'
  'Baju saya robek dikena paku'

Enklitik, *-ngku* 'saya/aku' melekat pada kategori adjektif.

Bentuk	Kategori Adjektif	Kata Bentukan
-ngku	okudha	okudha**ngku** 'dekat saya'
-ngku	mowondu	mowondu**ngku** 'harum saya'
-ngku	molihi	molihi**ngku** 'senang saya'

Contoh:

- *Hapai hinau kuaniaku itonia, mangkaano u totoro okudha**ngku** itonia*
  'Kenapa tidak kamu beritau saya tadi, padahal kamu duduk dekat saya tadi'

'Kenapa tadi kamu tidak beritahu saya padahal tadi kamu duduk dekat saya'

- *hinamo kumaea kolingka-lingka i daoa, rouno Mowondu**ngku** yai,*
  'tidak saya malu jalan-jalan di pasar' sebab harum saya'
  'saya tidak malu lagi jalan-jalan di pasar, sebab saya sudah harum,'
- *molihi**ngku** u teleu mangkaano kadhi u maliwa bhumansule*
  'Senang saya kamu datang padahal hanya kamu cepat pulang'
  'saya senang kamu datang, padahal kamu cepat pulang'

Klitika *ku* 'aku/saya' jika melekat dibagian akhir kata pada kategori verba akan mengalami perubahan bentuk menjadi *–aku* sebagai enklitik.

Enklitik, *-aku* 'saya/aku' melekat pada kategori verba.

Bentuk	Kategori Verba	Kata Bentukan
-aku	Popate	popate'**aku** 'bunuh saya'
-aku	Engka	engka'**aku** 'angkat saya'
-aku	Pindai	pindai'**aku** 'injak saya'

Contoh:

- *Ka ingko'o bhou popate walingku, popate'**aku** dhuka*
  'Kalau kamu ingin bunuh teman saya, bunuh saya juga'
  'Kalau kamu ingin bunuh teman saya, bunuh saya juga'

- *Kabeku pingsan miengka'**aku***
  'Kalau saya pingsan kalian angkat saya'
  'Kalau saya pingsan kalian angkat saya'
- *Ise pindai inad, pindai'**aku**mo*
  'Jangan injak dia, injak saya saja'
  'Jangan injak dia, injak saya saja'

Enklitik *–u* 'kamu' sama sekali tidak mengalami perubahan bentuk jika melekat pada kategori nomina dibagian akhir kata.

Enklitik, *-u* 'kamu' melekat pada kategori nomina.

Bentuk	Kategori Nomina	Kata Bentukan
-u	Raha	raha**u** 'rumah kamu'
-u	Tama	tama**u** 'bapak kamu'
-u	Miaraha	miaraha**u** 'istri kamu'

Contoh:

- *Raha**u** tonia malo iusupio mia monsewi*
  'Rumah kamu tadi malam dimasuki pencuri'
  'Rumah kamu tadi malam dimasuki pencuri'
- *I tonia mewangu kuontoho tama**u** lako i kantori*
  'Tadi pagi saya lihat bapak kamu pergi di kantor'
  Tadi pagi saya lihat bapak kamu pergi di kantor'
- *Ungkude hinaku to'orio, pecukana i miaraha**u***
  'Saya tidak saya tau, tanya di istri kamu'
  'Saya tidak tahu, coba tanya sama istri kamu'

Enklitik, *-u* 'kamu' melekat pada kategori adjektif.

Bentuk	Kategori Adjektif	Kata Bentukan
-u	Mokesa	mokesa**u** 'cantik kamu'
-u	Mokua	mokua**u** 'rajin kamu'
-u	Mongkilo	mongkilo**u** 'bersih kamu'

Contoh:

- *Mokesa**u** itonia malo kuontoko i acarano Ebit*
  'Cantik kamu tadi malam, saya lihat kamu diacaranya Ebit'
  'Cantiknya kamu tadi malam, saya lihat diacaranya Ebit'
- *Mokua**u** lumako kumarajaa i rahanno topisau i Lambale*
  'Rajin kamu pergi kerja dirumahnya sepupu kamu di Lambale'
  'Rajinnya kamu pergi kerja dirumahnya sepupumu di Lambale'
- *Mongkilo**u** sau ari mebhaho*
  'Bersih kamu ketika sudah mandi'

'Kamu bersih ketika sudah mandi

Enklitik *–u* 'kamu' jika melekat pada kategori verba dibagian akhir kata maka akan mengalami perubahan bentuk menjadi *–ko*

Enklitik, *-ko* 'kamu' melekat pada kategori verba.

Bentuk	Kategori Verba	Kata Bentukan
-ko	keni	keni**ko** 'pegang kamu'
-ko	lemba	lemba**ko** 'pikul kamu'
-ko	cundu	cundu**ko**, membela kamu

Contoh:

- *Netemo i sampangkeu yaiso ,ari kaku keni**ko***

'Silahkan jalan di kayu itu, nanti saya pegang kamu'
'Silahkan jalan di kayu itu, nanti saya pegang kamu'

- *Keu kabhengka meanta ipua aripo kulemba**ko** i kansodhaa*
  'Kalau kamu sunatan besok lusa nanti saya pikul kamu di Kansodhaa'
  'Kalau kamu sunatan besok lusa nanti saya pikul kamu di Kansodhaa'
- *Kei dhumaa gumara garako I sala, yo ungkudhe bheku cundu**ko***
  'Kalau ada yang ganggu kamu di jalan, saya yang akan membela kamu'
  'Kalau ada yang ganggu kamu di jalan, saya yang akan membela kamu'

Klitika *ndo* 'mereka' tidak mengalami perubahan bentuk jika melekat dibagian akhir kata pada kategori nomina sebagai enklitik.

Enklitik, *-ndo* 'mereka' melekat pada kategori nomina.

Bentuk	Kategori Nomina	Kata Bentukan
-ndo	Oto	oto**ndo** 'mobil mereka'
-ndo	Sala	sala**ndo**' celana mereka'
-ndo	Kapinda	kapinda**ndo** 'sendal mereka'

Contoh:

- *Ise poone i oto**ndo** bharaako ndoamara*
  'Jangan naik di mobil mereka nanti mereka marah'
  'Jangan naik di mobil mereka nanti mereka marah'
- *Ungkudeh bekuponsaro sala**ndo***
  'Saya mau pinjam celana mereka'
  'Saya mau pinjam celana mereka'
- *Talino kapinda**ndo** i motapu rouno tekai i keu*
  'Tali sendal mereka putus karena terkait di kayu'
  'Tali sendal mereka putus karena terkait di kayu'

Enklitik, *-ndo* 'mereka' melekat pada kategori adjektif.

Bentuk	Kategori Adjektif	Kata Bentukan
-ndo	mobhea	mobhea**ndo** 'berat mereka'
-ndo	koadati	koadati**ndo** 'sopaan mereka'
-ndo	molihi	molihi**ndo** 'senang mereka'

Contoh:

- *Impia tempo micia inda wowo mimpalaengao isee mobhea**ndo***
  'kapan waktu kalian beri mereka tugas, kalian perkirakan jangan berat mereka'
  'Suatu saat kalian beri mereka tugas, diperkirakan supaya jangan memberatkan mereka'
- *Kuonto inda inindua koadati**ndo** te mia mocua*
  'saya lihat kemarin Sopan mereka terhadap orang tua'
  'Saya lihat kemarin mereka sopan terhadap orang tua'
- *Molihi**ndo** saku ari cumia inda doi*
  'Senang mereka setelah saya kasi mereka uang'
  'Mereka senang sekali setelah saya kasi mereka uang'

Enklitik *–ndo* 'mereka' jika melekat pada kategori verba dibagian akhir kata maka akan mengalami perubahan bentuk menjadi *–inda.*

Enklitik, *-inda* 'mereka' melekat pada kategori verba.

Bentuk	Kategori Verba	Kata Bentukan
-inda	lahari	lahari'**inda** 'kejar mereka'
-inda	bhebhe	bhebhe'**inda** 'pukul mereka'
-inda	soro	soro'**inda** 'dorong mereka'

Contoh:

- *Hapai ingko'o hina lahari'**inda** periou?*
  'Kenapa kamu tidak kejar mereka diluan?'
  'Kenapa kamu tidak kejar mereka diluan?'
- *Bhebhe'**inda** kando kapatuli*
  'Pukul mereka kalau mereka nakal'
  'Pukul mereka kalau mereka nakal'
- *Soro'**inda** kando cuuna i tahi*
  'Dorong mereka sanpai jatuh di laut'
  'Dorong mereka sanpai jatuh di laut'

Klitika *to* merupakan bentuk dasar dari 'kita', jika melekat pada kategori nomina dibagian akhit kata maka akan mengalami perubahan bentuk dasar menjadi *–nto* sebagai enklitik.

Enklitik, *-nto* 'kita' melekat pada kategori nomina.

Bentuk	Kategori Nomina	Kata Bentukan
-nto	rapa	rapa**nto** 'kepala kita'
-nto	lima	lima**nto** 'tangan kita'
-nto	karu	karu**nto** kaki kita'

Contoh:

- *Rapa**nto** owose tou te indade*
  'Kepala kita besar sekali dari mereka'
  'Kepala kita besar sekali dari mereka'
- *Lima**nto** i mobela rouno poengka wacu owose*
  'Tangan kita luka karena mengangkat batu besar'
  'Tangan kita luka karena mengangkat batu besar'
- *Isee pesala i sala modhene, bharaako karu**nto** i mosani*
  'Jangan lewat di jalan berlumpur, nanti kaki kita kotor'
  'Jangan lewat di jalan berlumpur, nanti kaki kita kotor'

Enklitik, *-nto* 'kita' melekat pada kategori adjektif.

Bentuk	Kategori Adjektif	Kata Bentukan
-nto	olai	olai**nto** 'jauh kita'
-nto	mongkilo	mongkilo**nto** 'bersih kita'
-nto	sanaa	sanaa**nto** 'senang kita'

Contoh:

- *Olai**nto** te anahakonto, sio-siomo ndo wara-waraka*
  'jauh kita dengan anak-anak, semoga mereka sehat-sehat'

  'Kita jauh dengan anak-anak, semoga mereka sehat-sehat
- *Mongkilo**nto** to ari mebhaho, iseemo tolako mesani-sani*
  'Bersih kita setelah mandi' jangan jadi kita pergi main kotor '
  'Kita bersih setelah mandi, jadi kita jangan pergi main kotor'
- *Sanaa**nto** mengalu-ngalu, membali tokolumpeo halanto i bank*
  'Senang kita dihembus angin, sampai kita lupa utang kita di bank'
  'Senangnya kita dihembus angin, sampai kita lupa utang kita di bank'

Enklitik *–nto* 'kita' jika melekat pada kategori verba dibagian akhir kata maka akan mengalami perubahan bentuk menjadi *–akita.*

Enklitik, *-akita* 'kita' melekat pada kategori verba.

Bentuk	Kategori Verba	Kata Bentukan
-akita	lahari	ahari**akita** 'kejarkan kita'

-akita	poone	poone**akita** 'panjatkan kita'
-akita	Soro	soro**akita** 'dorongkan kita'

Contoh:

- *Lahari**akita** manuncina mohalo bho kinaanto alono tahun baru*
  'Kejar kita ayam betina hitam untuk makanan kita malam tahun baru'
  'Kejarkan kita ayam betina hitam untuk makanan kita malam tahun baru'
- *Leumo tolako i pombulaa kau Poone**akita** poo mangga bho bhakunto tolako mekabua*
  'Ayo kita pergi di kebun nanti kamu yang panjat kita mangga untuk bekal kita kita pergi memancing'
  'Ayo kita pergi di kebun nanti kamu yang panjatkan kita mangga untuk bekal kita pergi memancing'
- *Soro**akita** koli-koli tolako mejare meanta mewangu*
  'Dorong kita sampan kita pergi menjaring besok pagi'
  'Dorongkan kita sampan kita pergi menjaring besok pagi'

Enklitik *–no* 'dia' sama sekali tidak mengalami perubahan bentuk jika melekat pada kategori nomina dibagian akhir kata.

Enklitik, *-no* 'dia' melekat pada kategori nomina.

Bentuk	Kategori Nomina	Kata Bentukan
-no	enge	enge**no** 'hidung dia'
-no	nganga	nganga**no** 'mulut dia'
-no	sapatu	sapatu**no** 'sepatu dia'

Contoh:

- *Enge**no** imancucu ngkanao miano india*
  'Hidung dia mancung sepeti orang india'
  'Hidung dia mancung sepeti orang india'
- *Ngange**no** i owose kadha humeera*
  'Mulut dia lebar kalau sedang tertawa'
  'Mulut dia lebar kalau sedang tertawa'
- *Tobhasiakomo sapatu**no***
  'Kita buang saja sepatu dia'
  'Kita buang saja sepatu dia'

Enklitik, *-no* 'dia' melekat pada kategori adjektif.

Bentuk	Kategori Adjektif	Kata Bentukan
-no	mongare	mongare**no** 'malas dia'
-no	Mokua	mokua**no** 'rajin dia'

-no	Maliwa	maliwa**no** ‘cepat dia’

Contoh:

- *Pantasi kahinai poone i kalasi, rouno mongare**no** umusu i sikola*
  ‘Pantas tidak dia naik di kelas, karena malas dia masuk di sekolah’
  ‘Pantas dia tidak naik kelas, karena dia malas masuk di sekolah’
- *Wati ndociao doi rounno mokua**no** mepel i rahano pinpolitamano*
  ‘Wati mereka beri uang karena rajin dia mengepel di rumahnya pamannya’
  ‘Wati diberi uang karena dia rajin mengepel di rumahnya pamannya’
- *Maliwa**no** sumabha maka dhapo lembahi palingano*
  ‘Cepat dia datang padahal masih lama gilirannya’
  ‘Dia cepat datang padahal masih lama gilirannya’

Enklitik *–no* ‘dia’ jika melekat pada kategori verba dibagian akhir kata maka akan mengalami perubahan bentuk atau mengalami penyingkatan menjadi *–o*

Enklitik, *-o* ‘dia’ melekat pada kategori verba.

Bentuk	Kategori Verba	Kata Bentukan
-o	Cuda	cuda’**o** ‘lempar dia’
-o	Konukui	konukui’**o** ‘cubit dia’
-o	Cundu	cundu’**o** ‘dukung dia’

Contoh:

- *Kei sansa Roni riai isee cuda’**o** rouno inadhe mia moiko*
  ‘Kalau lewat Roni disini jangan lempar dia karena dia orang baik’
  ‘Kalau Roni lewat disini jangan lempar dia karena dia orang baik’
- *Lakomo kau totauo andiu ako isee konukui’**o***
  ‘Pergi kasi diam adikmu tapi jangan cubit dia’
  ‘Pergi kasi diam adikmu tapi jangan cubit dia’
- *Iseemo cundu**o** rouno anaaiko ikapatuli tou*
  ‘Jangan dukung dia karena anak itu nakal sekali’
  Jangan dukung dia karena anak itu nakal sekali’

Klitika *mi* merupakan bentuk dasar dari ‘kalian/kamu’, jika melekat pada kategori nomina dibagian akhir kata maka akan mengalami perubahan bentuk dasar menjadi *–miu* sebagai enklitik.

Enklitik, *-miu* ‘kalian/kamu’ melekat pada kategori nomina.

Bentuk	Kategori Nomina	Kata Bentukan
-miu	polopena	polopena**miu** ‘polpen kalian’
-miu	keu	keu**miu** ‘kayu kalian’

-miu	motoro	motoro**miu** 'motor kalian'

Contoh:

- *Ai polopena**miu**, inindua kukolumpeo bhumansulengako*
  'Ini polpen kalian, kemrain saya lupa mengembalikannya'
  'Ini polpen kalian, kemrain saya lupa mengembalikannya'
- *Moiko tou keu**miu**, hinai maliwa modaki*
  'Bagus sekali kayu kalia, tidak cepat rusak'
  'Bagus sekali kayu kalia, tidak cepat rusak'
- *Imaina motoro**miu** minaa'o?*
  'Dimana motor kalian simpan?'
  'Dimana motor kalian simpan?'

Enklitik, *-miu* 'kalian/kamu' melekat pada kategori adjektif.

Bentuk	Kategori Adjektif	Kata Bentukan
-miu	Koadati	koadati**miu** 'adab kalian'
-miu	Mokua	mokua**miu** 'rajin kalian'
-miu	Mowondu	mowondu**miu** 'harum kalian'

Contoh:

- *Sanaa namisingku misansa riai rouno kutoorio moiko koadati**miu** te mia mocua*
  'Enak perasaanku kalian lewat disini karena saya tahu baik adab kalian terhadap orang tua'
  'Enak perasaanku kalian lewat disini karena saya tahu adab kalian baik terhadap orang tua'
- *mokua**miu** mesambure i loncudhu sao-saoleo*
  'Rajin kalian menyapu di halaman setiap hari'
  'Kalian rajin menyapu dihalaman setiap hari'
- *mowondu**miu** mi ari mompake mina-mina*
  'Harum kalian setelah memakai minyak rambut'
  'Kalian harum setelah memakai minyak rambut'

Enklitik *–miu* 'kalian/kamu' jika melekat pada kategori verba dibagian akhir kata maka akan mengalami perubahan bentuk menjadi *–komiu*

Enklitik, *-komiu* 'kalian/kamu' melekat pada kategori verba.

Bentuk	Kategori Verba	Kata Bentukan
-komiu	Bhebhe	bhebhe**komiu** 'memukul kalian'
-komiu	Hela	hela**komiu** 'menarik kalian'
-komiu	soro	soro**komiu** 'mendorong kaian'

Contoh:

- *Iseepo milako irahano ngka-ngkaai, dha umamara asoa bharadhiako i bhebhe**komiu***
  'Jangan dulu kalian pergi dirumanya sekarang, sedang marah itu jangan sampai di pukul kalian'
  'Jangan dulu kalian pergi dirumahnya sekarang, dia sedang marah, jangan sampe dia memukul kalian'
- *kanahina i hela**komiu** itonia mentee bhemi cuuna i pimpi yaiso*
  'kalau tidak dia menarik kalian tadi mungkin kalian jatuh di tebing itu'
  'kalau dia tidak menarik kalian tadi mungkin kalian akan jatuh di tebing itu'
- *milakomo i ngapa kei tesorepo koli-kolimiu dhaho kapala bhei soro**komiu***
  'kalian pergi saja di pantai kalau masih kandas perahu kalian ada kapal akan mendorong kalian'
  'kalian pergi saja di pantai, kalau perahu kalian masih kandas, ada kapal yang akan mendorong kalian'

Enklitik *–mai* 'kami' sama sekali tidak mengalami perubahan bentuk jika melekat pada kategori nomina dibagian akhir kata.

Enklitik, *-mai* 'kami' melekat pada kategori nomina.

Bentuk	Kategori Nomina	Kata Bentukan
-mai	ngisi	ngisi**mai** 'gigi kami'
-mai	topisa	topisa**mai** 'sepupu kami'
-mai	cia	cia**mai** 'perut kami'

Contoh:

- *Ngisi**mai** mokuni tou*
  'Gigi kami kuning sekali'
  'Gigi kami kuning sekali'
- *Tama dumaano riasoa yo tapisa**mai***
  'Laki-laki yang ada disana itu sepupu kami'
  'Laki-laki yang ada disana itu sepupu kami'
- *Itoniamalo ingkai hinato pongkaa yaisomo cia**mai** imopii*
  Tadi malam kami tidak makan makanya perut kami dia sakit
  'Tadi malam kami tidak makan makanya perut kami sakit'

Enklitik, *-mai* 'kami' melekat pada kategori adjektif.

Bentuk	Kategori Adjektif	Kata Bentukan
-mai	lembahi	lembahi**mai** 'lama kami'

-mai	moiko	moiko**mai** 'baik kami'
-mai	mongare	mongare**mai** 'malas kami'

Contoh:

- *Lembahi**mai** sumikorikomiu mangkaano kuaiko hinami sidha lumingka*
  'Lama kami menunggu kaian padahal ternyata kalian tidak jadi berangkat'
  'Lamanya kami menunggu kalian padahal kalian tidak jadi berangkat'
- *Moiko**mai** te ingkomiu mangkaano kadhi miakala kai*
  'Baik kami kepada kalian padahal hanya kalian bohongi kami'
  'Baiknya kami kepada kalian padahal kalian bohongi kami'
- *Rouno mongare**mai** kumarajaa, ahirino hinato mosega lumako i rahano pinolitama*
  'karena malas kami kerja, akhirnya kami tidak berani pergi di rumahnya paman'
  'Karena kami malas bekerja, akhirnya kami tidak berani pergi di rumahnya paman'

Enklitik *–mai* 'kami' jika melekat pada kategori verba dibagian akhir kata maka akan mengalami perubahan bentuk menjadi *–kai.*

Enklitik, *-kai* 'kami' melekat pada kategori verba.

Bentuk	Kategori Verba	Kata Bentukan
-kai	bhobhoi	bhobhoi**kai** 'ajak kami'
-kai	goraa	goraa**kai** 'panggil kami'
-kai	cumulungi	cumulungi**kai** 'menolong kami'

Contoh:

- *Bhobhoi**kai** kolingka-lingka i rahano kakaau*
  'Ajak kami jalan-jalan di rumahnya kakakmu'
  'Ajak kami jalan-jalan di rumahnya kakakmu'
- *Isee kolumpeo goraa**kai** ndoteleuako*
  Jangan lupa panggil kami kalau meraka datang
  'Jangan lupa panggil kami kalau mereka sudah datang'
- *Inade i ari cumulungi**kai** tempo tempo otomai i modaki*
  'Dia pernah menolong kami waktu mobil kami rusak'
  'Dia pernah menolong kami waktu mobil kami rusak'

Enklitik *–no* selain memiliki fungsi sebagai orang ketiga jamak 'dia' juga memiliki makna sebagai kepunyaan, yang artinya setara dengan klitika

dalam bahasa Indonesia 'nya' jika melekat dibagian akhir kata pada kategori nomina dan adjektif.

Enklitik, *-no* 'nya' melekat pada kategori nomina.

Bentuk	Kategori Nomina	Kata Bentukan
-no	Boku	boku**no** 'bukunya'
-no	Piri	piri**no** 'piringnya'
-no	Taowu	taowu**no** 'parangnya'

Contoh:

- *Meanta kulako monsaru boku**no** walingku i linsowu*
  'Besok saya pergi meminjam bukunya temanku di Linsowu'
  'Besok saya pergi meminjam bukunya temanku di Linsowu'
- *Kuanio andiu bhei naa'o piri**no** i wawono meja*
  'Beritahu adikmu untuk menyimpan piringnya di atasnya meja'
  'Beritahu adikmu untuk menyimpan piringnya di atas meja'
- *Keulako i pombulaa isee kolumpeo alao taowu**no** kaakau*
  'Kalau kamu pergi ke kebun jangan lupa ambil parangnya kakakmu'
  'Kalau kamu pergi ke kebun jangan lupa ambil parangnya kakakmu'

Enklitik, *-no* 'nya' melekat pada kategori adjektif.

Bentuk	Kategori Adjektif	Kata Bentukan
-no	Moiko	moiko**no** 'baiknya'
-no	Mokesa	mokesa**no** 'cantiknya'
-no	Kapii	kapii**no** 'sakitnya'

Contoh:

- *Moiko**no** larono ana mekampoiano irahano pinolicinangku asoa*
  'Baiknya hatinya anak yang tinggal di rumahnya bibiku itu'
  'Baiknya hatinya anak yang tinggal di rumahnya bibiku itu'
- Inindua i lako wumawai ana mokesa**no** i kandari
  'Kemarin dia pergi antar anak cantiknya ke Kendari'
  'Kemarin dia pergi antar anak cantiknya ke Kendari'
- Owose kapii**no** larongku te La Obe rouno mosao poweweuno te ungkudhe lumapasino
  'Besar sakitnya hatiku kepada La Obe karena buruknya perbuatannya terhadap saya di masa lalu'
  'Sakit sekali hatiku kepada La Obe karena perbuatannya kepada saya di masa lalu'

Makna Proklitik

Proklitik *ku-* 'saya/aku', *u-* 'kamu', *ndo-* 'mereka', *to-* 'kita', *i-* 'dia' dan *mi-* 'kalian/kamu' memiliki makna 'pelaku' jika melekat pada kategori verba dan jika melekat pada kategori adjektif maknanya menjadi seperti yang tertera pada bentuk dasar, maknanya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

makna proklitik pada kategori kata verba, adjektif.

Bentuk	Kategori	Makna
ku-, u-, ndo-, to-, i-, mi-	lahari 'kejar', ponahu 'memasak', pombula 'menanam', pocudui 'mengajar', bintani 'meninggalkan',pelulu 'berlari'. (verba)	**ku**lahari 'saya mengejar', **u**ponahu 'kamu memasak', **ndo**pombula 'mereka menanam', **to**pocudui 'kita mengajar', **i**bintani 'dia meninggalkan', **mi**pelulu 'kalian berlari'. (seseorang yang menjadi pelaku ketika melakukan suatu pekerjaan)
ku-, u-, ndo-, to-, i-, mi-	mopi 'sakit', mobula 'putih', momale 'lelah', mokora 'kuat', bahatiki 'lucu', mangasa 'bosan'. (adjektif)	**ku**mopi 'saya sakit', **u**mobula 'kamu putih', **ndo**momale 'mereka lelah', **to**mokora 'kita kuat', **i**bahatiki 'dia lucu', **mi**mangasa 'kalian bosan'. (menjadi seperti yang tertera pada bentuk dasar)

Makna Enklitik

Enklitik *–angku, -aku* 'aku/saya', *-u, -ko* 'kamu', *-ndo, -inda* 'mereka', *-nto, -akita* 'kita', *-no, -o* 'dia', *-miu, -komiu* 'kalian/kamu', *-mai, -kai* 'kami' dan *–no* 'nya' memiliki makna 'pemilik' jika melekat pada kategori nomina, jika melekat pada kategori adjektif maka maknanya menjadi seperti yang tertera pada bentuk dasar dan juga memiliki makna 'penderita' jika melekat pada kategori verba, maknanya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

makna enklitik pada kategori kata nomina, adjektif dan verba.

Bentuk	Kategori	Makna
-angku, -u, -ndo, -nto, -no, -miu, -mai, -no	boku 'buku', raha 'rumah', kapinda 'sendal', karu 'kaki', nganga 'mulut', keu 'kayu', ngisi 'gigi', taowu 'parang'. (nomina)	boku**ngku** 'buku saya', raha**u** 'rumah kamu', kapinda**ndo** 'sendal mereka', karu**nto** 'kaki kita', ngangan**o** 'mulut dia', keu**miu** 'kayu kalian', ngisi**mai** 'gigi kami', taowu**no** 'parangnya'. (menyatakan suatu kepemikin kepada seseorang yang ditujuh)
-ngku, -u, -ndo, -nto, -no, -miu, -mai, -no	okudha 'dekat', mokua 'rajin', molihi 'senang', mongkilo 'bersih', maliwa 'cepat', mowondu 'harum', moiko 'baik', mokesa 'cantik'. (adjektif)	okudha**ngku** 'dekat saya', mokua**u** 'rajin kamu', molihi**ndo** 'senan mereka', mongkilo**nto** 'bersih kita', maliwa**no** 'cepat dia', mowondu**miu** 'harum kalian', moiko**mai** 'baik kami', mokesa**no** 'cantiknya'. (menjadi seperti yang tertera pada bentuk dasar)
-aku, -ko, -inda, -akita, -o, -komiu,-kai	engka 'angkat', lemba 'pikul', lahari 'kejar', soro 'dorong', cuda 'lempar', hela 'menarik', goraa 'panggil'. (verba)	engka'**aku** 'angkat saya', lemba**ko** 'pikul kamu', lahari'**inda** 'kejar mereka', soro**akita** 'dorong kita', cuda'**o** 'lempar dia', hela**komiu** 'menarik kalian', goraa**kai** 'panggil kami'. (seseorang yang menjadi penderita ketika melakukan pekerjaan)

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa bentuk dan makna klitik dalam bahasa Kulisusu ada dua jenis yaitu proklitik dan enklitik. Bentuk proklitik yang terdapat dalam bahasa Kulisusu yakni: *ku-* 'saya/aku', *u-* 'kamu', *ndo-* 'mereka', *to-* 'kita', *i-* 'dia' dan *mi-* 'kalian/kamu', sedangkan enklitik yakni: *–angku, -aku* 'aku/saya', *-u, -ko* 'kamu', *-ndo, -inda* 'mereka', *-nto, -akita* 'kita', *-no, -o* 'dia', *-miu, -komiu* 'kalian/kamu', *-mai, -kai* 'kami' dan *–no* 'nya'. Klitika *u* dan *ndo* keduanya dapat melekat pada bentuk proklitik dan enklitik.

Proklitik *ku-* 'saya/aku', *u-* 'kamu', *ndo-* 'mereka', *to-* 'kita', *i-* 'dia' dan *mi-* 'kalian/kamu' tidak mengalami perubahan bentuk jika melekat pada kategori kata nomina, adjektif. Proklitik *ku-* 'saya/aku', *u-* 'kamu', *ndo-* 'mereka', *to-* 'kita', *i-* 'dia' dan *mi-* 'kalian/kamu' dapat melekat pada kategori kata verba dan adjektif. Klitika *ku* 'saya/aku' mengalami perubahan bentuk menjadi *–ngku* jika melekat pada kategori kata nomina dan adjektif dibagian akhir katanya sebagai enklitik dan juga mengalami perubahan bentuk menjadi *–aku* jika melekat pada kategori kata verba dibagian akhir katanya sebagai enklitik. Klitika *to* 'kita' mengalami perubahan bentuk menjadi *–nto* jika melekat pada kategori kata nomina dan adjektif dibagian akhir katanya sebagai enklitik. Klitika *mi* 'kalian/kamu' mengalami perubahan bentuk menjadi *–miu* jika melekat pada kategori kata nomina dan adjektif dibagian akhir katanya sebagai enklitik.

Enklitik *-u* 'kamu', *-ndo* 'mereka', *-no* 'dia' dan *–mai* 'kami' tidak mengalami perubahan bentuk jika melekat pada kategori kata nomina dan adjektif. Enklitik *-u* 'kamu' jika melekat pada kategori verba akan mengalami perubahan bentuk menjadi *–ko*. Enklitik *-ndo* 'mereka' jika melekat pada kategori verba akan mengalami perubahan bentuk menjadi *–inda*. Enklitik *-nto* 'kita' jika melekat pada kategori verba akan mengalami perubahan bentuk menjadi *–akita*. Enklitik *-no* 'dia' jika melekat pada kategori verba akan mengalami perubahan bentuk menjadi *–o*. Enklitik *-miu* 'kalian/kamu' jika melekat pada kategori verba akan mengalami perubahan bentuk menjadi *–komiu*. Enklitik *-mai* 'kami' jika melekat pada kategori verba akan mengalami perubahan bentuk menjadi *–kai*. Enklitik *–no* 'nya' tidak mengalami perubahan bentuk jika melekat pada kategori kata nomina dan adjektif, maupun pada kata dasar nomina dan adjektif.

Makna proklitik *ku-* 'saya/aku', *u-* 'kamu', *ndo-* 'mereka', *to-* 'kita', *i-* 'dia' dan *mi-* 'kalian/kamu' yaitu 'pelaku' jika melekat pada kategori verba dan juga memiliki makna seperti yang tertera pada bentuk dasar jika melekat pada kategori adjektif.

Enklitik *–angku, -aku* 'aku/saya', *-u, -ko* 'kamu', *-ndo, -inda* 'mereka', *-nto, -akita* 'kita', *-no, -o* 'dia', *-miu, -komiu* 'kalian/kamu', *-mai, -kai* 'kami' dan –

no 'nya', memiliki makna 'pemilik' jika melekat pada kategori nomina, jika melekat pada kategori adjektif memiliki makna seperti yang tertera pada bentuk dasar dan juga memiliki makna 'penderita' jika melekat pada kategori verba.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Rineka Cipta: Jakarta.

Djajasudarma, Fatimah. (1993). *Semantik 2 Pemahaman Ilmu Makna*. Eresco: Bandung.

Hamzah.(2016). "*Klitik dalam Bahasa Sumbawa di Desa Jorok Kecamatan Utara Kabupaten Sumbawa".* Skripsi. Universitas Mataram.

Kridalaksana, Harimurti.(2007). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Gramadia Pusat Utama: Jakarta.

La Ode Sidu. (2012). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Unhalu Pers: Kendari.

Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Rajawali Pers: Depok.

Mead, David. (2016). *Kamus Kulisusu,* All Rights Reserved: Amerika Serikat.

Moeliono, Anton. M. (1988). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan: Jakarta.

Putrayasa, Ida Bagus. (2017). *Kajian Morfologi Bentuk Derivasional dan Infleksional*. Refika Aditama: Bandung.

Ramlan. (2012). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. CV.Karyono: Yogyakarta.

Satriani, Ida. (2017). "*Infleksi dalam Bahasa Kulisusu".* Vol 1. No. 4. Hal 1 – 8.

Subroto, Edi. (2007). *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. UNS Press: Surakarta.

Sukini.(2010). *Sintaksis Sebuah panduan Praktis*. Cetakan Pertama: Yuma Pustaka.

Sukri, Muhammad. (2008). *Morfologi (Kajian Antara Bentuk Dan Makna)*. Lembaga Cerdas Press: Mataram, Lombok.

Sopani. (2007). "*Klitika Bahasa Nias Dialeg Tengah.* Skripsi. Universitas Sumatra Utara.

Sultana. (2017). *"Analisis Bentuk Klitik dalam Bahasa Sasak Dialeg Meno – Meno".* vol 14. No 1. hal 67 – 78.

Sudaryanto. (1993). *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Duta Wacana University Press: Surakarta.

Yasin, Sulchan. (1988). *Tinjauan Deskriptif Seputar Morfologi*, Usaha Nasional Surabaya Indonesia: Surabaya.

Yupita. (2011). *"Klitik dalam Bahasa Indonesia".* Skripsi. Universitas Sanata Dharma.

Verhaar, J.W.M. (1996). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Gajah Mada Universisty Press: Yogyakarta.